



Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Sman 1 Ciruas Tahun Pelajaran 2023/2024

Offerina Diva Hairira¹, Sobri², Ade Anggraini Kartika Devi³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

Abstract

Received: 20 April 2025

Revised: 27 April 2025

Accepted: 01 Mei 2025

Tujuan dari penelitian ini meningkatkan keterampilan siswa kelas XI SMAN 1 Ciruas untuk menulis teks eksplanasi, yang saat ini menghadapi tantangan dalam menyusun teks eksplanasi dengan baik. Mengingat krusialnya keterampilan ini, penulis memilih untuk menerapkan model pembelajaran Think Pair Share dan Picture and Picture. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, mengadopsi desain pretest-posttest control group design. Sampel ditentukan dengan teknik cluster sampling. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks eksplanasi, baik sebelum (pretest) maupun sesudah (posttest), pada kedua kelompok, dengan instrumen penilaian mencakup aspek seperti organisasi isi, tata bahasa, gaya penulisan, pilihan kosakata, dan ejaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa model Think Pair Share menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata *pretest* naik dari 63,45 menjadi 86,94 pada *posttest*. Sebaliknya, model Picture and Picture menunjukkan peningkatan dari rata-rata *pretest* 60,97 menjadi 79,02. Ketika membandingkan hasil *posttest*, model TPS unggul dengan selisih 7,92 poin.

Menulis Teks Eksplanasi, Model Think Pair Share, Model Picture dan Picture

Keywords:

(*) Corresponding Author:

2222200054@untirta.ac.id¹, sobri@untirta.ac.id²
adekartikadevi@untirta.ac.id³

How to Cite: Hairira, O., Sobri, S., & Devi, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Sman 1 Ciruas Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(5.D), 261-271. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10449>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses direncanakan bertujuan untuk mengasah keterampilan belajar siswa serta membentuk karakter dan kepribadian yang positif (Mansur et al., 2021:73). Dalam aktivitas ini, interaksi antara guru dan siswa menjadi kunci untuk menyampaikan materi pelajaran dengan harapan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk itu, proses pembelajaran harus berfokus pada siswa, menciptakan lingkungan yang dinamis di mana mereka bisa bertanya, berbagi pandangan, dan mengemukakan ide (Suprijono, 2019:13).

Menulis, sebagai keterampilan esensial dalam dunia pendidikan, tidak hanya membantu siswa dalam memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka, tetapi juga merangsang pemikiran kritis dan kemampuan mereka dalam mencari solusi atas berbagai masalah. Keterampilan ini tidak hanya didapatkan melalui teori, tetapi juga membutuhkan latihan yang konsisten untuk mencapai kemahiran (Sobri et al., 2022:103). Selain itu, menulis merupakan keterampilan krusial dalam komunikasi tertulis, memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pemikiran,

ide, gagasan, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk teks yang dapat dipahami orang lain (Agustina & Mairu, 2018:357).

Dengan alasan ini, peneliti memusatkan perhatian pada keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Proses ini memerlukan latihan intensif dan penerapan model pembelajaran yang efektif untuk mempercepat pemahaman materi.

METODE

Metode eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design yang digunakan dalam penelitian ini. Dua kelompok acak sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diberikan pretest untuk mengevaluasi kondisi awal mereka sebelum perlakuan dimulai. Dengan menggunakan metode ini, hasil penelitian dapat dianalisis dengan lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum dan setelah perlakuan.

Lokasi penelitian berlangsung di SMAN 1 Ciruas, Jalan Raya Jakarta Km. 9 RW 5 Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten. Penelitian dilakukan selama dua minggu selama semester genap pada bulan Mei 2024. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Uji linearitas, normalitas, homogenitas, dan dua pihak digunakan untuk menganalisis data.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada dua sampel kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen (XI IPA 1) dan kelas kontrol (11 IPA 8). Masing-masing kelas diambil sampel 37 siswa dengan jumlah keseluruhan yakni 74 siswa. Data yang digunakan dalam proses perhitungan statistik yakni hasil keterampilan menulis teks eksplanasi. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Hasil <i>Pretest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Minimum	44	40
Nilai Maksimum	84	80
Nilai Rata-rata	63,45	60,97
Median	59,39	53,06
Modus	60,44	56,3
Simpangan Baku	11,33	11,25

Berdasarkan tabel 1, nilai hasil tes awal dimana sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan) model *Think Pair Share* dan *Picture and Picture*. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan kedua kelas masuk ke kategori rendah karena tetap berada di bawah KKM 75.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Hasil <i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Minimum	78	70
Nilai Maksimum	93	86
Nilai Rata-rata	86,94	79,02
Median	94	86
Modus	91,21	83,49
Simpangan Baku	4,91	4,9

Berdasarkan Tabel 2, Setelah model Think Pair Share dan Picture and Picture diterapkan, hasil posttest menunjukkan peningkatan hasil belajar secara signifikan di kedua kelas. Nilai posttest rata-rata di kelas eksperimen adalah 86,94, sedangkan di kelas kontrol adalah 79,02. Keduanya berhasil melampaui KKM sebesar 75.

Tabel 3. Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

<u>Kelompok Kelas</u>	χ^2_{hitung}	<u>Db</u>	<u>α</u>	χ^2_{tabel}	<u>Keputusan</u>
<u>Eksperimen</u>	6,5761	5	0,05	11,070	Normal
<u>Kontrol</u>	4,2876	5	0,05		Normal

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} untuk kelas eksperimen adalah 6,5761, dengan derajat kebebasan (db) sebesar 5, yang diperoleh dari rumus $k-1 = 6-1$. Nilai χ^2_{tabel} yang digunakan adalah 11,070 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Data pretest kelas eksperimen mengikuti distribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan antara χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} , yang menunjukkan bahwa $6,5761 \leq 11,070$. Kelas kontrol, χ^2_{hitung} adalah 4,2876 dengan db 5 dan χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Perbandingan hasil menunjukkan bahwa $4,2876 \leq 11,070$, yang berarti data pretest kelas kontrol juga terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

<u>Kelompok Kelas</u>	χ^2_{hitung}	<u>Db</u>	<u>α</u>	χ^2_{tabel}	<u>Keputusan</u>
<u>Eksperimen</u>	6,2832	5	0,05	11,070	Normal
<u>Kontrol</u>	6,9982	5	0,05		Normal

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} untuk kelas eksperimen adalah 6,2832 dengan derajat kebebasan (db) sebesar 5, yang diperoleh dari rumus $k-1 = 6-1$. Nilai χ^2_{tabel} yang diacu adalah 11,070 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} menunjukkan bahwa $6,2832 \leq 11,070$, data posttest kelas eksperimen memiliki distribusi normal. Kelas kontrol, nilai χ^2_{hitung} adalah 6,9982 dengan db sebesar 5 dan χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Menurut perbandingan, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, atau $6,9982 \leq 11,070$. Ini menunjukkan data posttest kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

<u>Kelompok Kelas</u>	<u>N</u>	<u>dk</u>	<u>S^2</u>	<u>F_{hitung}</u>	<u>F_{tabel}</u>	<u>Keputusan</u>
<u>Eksperimen</u>	37	36	128,533	1,014	1,744	<u>Homogen</u>
<u>Kontrol</u>	37	36	126,693			

Dengan jumlah sampel (N) 37 dan derajat kebebasan (dk) 36, perhitungan F_{hitung} pada kedua kelas sebesar 1,014 diperoleh, dengan nilai $n-1 = 37-1$.

Varians kelas eksperimen (S^2) adalah 128,533, sementara untuk kelas kontrol sebesar 126,693. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 1,744. Menurut kriteria pengujian $1,014 \leq 1,744$, yang menunjukkan pretest dari kelas eksperimen dan kontrol homogen.

Tabel 6. Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Kelas	N	dk	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Eksperimen	37	36	24,10811	1,003	1,744	Homogen
Kontrol	37	36	24,02703			

Dengan jumlah sampel (N) 37 dan derajat kebebasan (dk) 36, perhitungan F_{hitung} pada kedua kelas sebesar 1,003 diperoleh, dengan nilai $n-1 = 37-1$. Varians kelas eksperimen (S^2) 24,10811, sedangkan kelas kontrol adalah 24,02703. Nilai F_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,744. $1,003 \leq 1,744$ menunjukkan bahwa data *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol homogen.

Tabel 7. Uji Linearitas Hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan Uji-F pada Kelas Eksperimen

Standar Variasi (SV)	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	37	281257,757		0,11	2,24
Regresi (a)	1	280575,243	280575,243	Keputusan: $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $0,11 \leq 2,24$, maka hasil data berpola linear	
Regresi (b/a)	1	30,42	30,42		
Residu	35	652,337	18,63		
Tuna Cocok Kesalahan (Error)	10	30,423	3,04		
	25	682,76	27,31		

Tabel ini memiliki nilai F_{hitung} 0,11, yang menunjukkan bahwa kriteria pengujian yang tepat adalah $0,11 \leq 2,24$. Kesimpulan ini dibuat dengan menggunakan uji-F pada taraf signifikansi 5% dan nilai F_{tabel} yang diperoleh. Pola linear terlihat pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 8. Uji Linearitas Hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan Uji-F pada Kelas Kontrol

Standar Variasi (SV)	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	37	230920		0,31	2,24
Regresi (a)	1	230127,67	230127,67	Keputusan: $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $0,31 \leq 2,24$, maka hasil data berpola linear	
Regresi (b/a)	1	99,51	99,51		
Residu	35	692,82	19,79		
Tuna Cocok Kesalahan (Error)	10	99,51	9,95		
	25	792,33	31,69		

Berdasarkan tabel tersebut, nilai F_{hitung} adalah 0,31. Menggunakan uji-F pada taraf signifikansi 5% dan memperoleh nilai F_{tabel} 2,24, disimpulkan bahwa kriteria pengujian yang tepat adalah $0,31 \leq 2,24$. Ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kelas kontrol memiliki pola linear.

Tabel 9. Uji Linearitas Hasil *Posttest* Eksperimen dan *Posttest* Kontrol

<u>Standar Variasi (SV)</u>	<u>Derajat Kebebasan</u>	<u>Jumlah Kuadrat (JK)</u>	<u>Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)</u>	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	37	230920		1,59	2,28
Regresi (a)	1	230127,67	230127,67	<u>Keputusan:</u> $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,59 \leq 2,28$, maka hasil data <u>berpola</u> linear	
Regresi (b/a)	1	23,11	23,11		
Residu	35	769,22	21,97		
Tuna Cocok	9	958,51	106,5		
Kesalahan (Error)	28	1737,73	1737,73		

Nilai F_{hitung} dalam tabel tersebut adalah 1,59. Dengan menggunakan uji-F pada taraf signifikansi 5% dan nilai F_{tabel} diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kriteria pengujian yang tepat adalah $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $1,59 \leq 2,28$. Ini menunjukkan pola linear dalam data posttest kedua kelas.

Tabel 10. Uji Hipotesis *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi* pada *Kelompok Eksperimen* dengan Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS)

<u>Kelompok</u>	<u>Kelas</u>	<u>Rata-rata</u>	<u>N</u>	<u>dk</u>	t_{hitung}	t_{tabel}	<u>Keputusan</u>
<i>Pretest</i>	X IPA 1	63,45	37	72	12,046	1,996	H_a diterima
<i>Posttest</i>		86,94	37	72			

Berdasarkan analisis statistik deskriptif mengungkapkan bahwa rata-rata skor pretest adalah 63,45, yang melonjak menjadi 86,94 pada posttest. Uji-t dua pihak dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dan menemukan nilai t_{tabel} sebesar 1,996 berdasarkan derajat kebebasan 72. Karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 12,046. Ini karena nilai t_{hitung} berada dalam rentang $-1,996 \leq 12,046 \leq 1,996$. Ini menunjukkan keterampilan menulis siswa telah meningkat secara signifikan dengan penggunaan model Think Pair Share.

Tabel 11. Uji Hipotesis *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi* pada *Kelompok Kontrol* dengan Penerapan Model *Picture and Picture*

<u>Kelompok</u>	<u>Kelas</u>	<u>Rata-rata</u>	<u>N</u>	<u>Dk</u>	t_{hitung}	t_{tabel}	<u>Keputusan</u>
<i>Pretest</i>	X IPA 8	60,97	37	72	8,98	1,996	H_a diterima
<i>Posttest</i>		79,02	37	72			

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, skor pretest rata-rata adalah 60,97, tetapi skor posttest naik menjadi 79,02. Dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, uji-t dua pihak dilakukan. Nilai t_{tabel} dari derajat kebebasan adalah 1,996. H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai t_{hitung} mencapai 8,98. Ini karena t_{hitung} sesuai dengan kriteria pengujian: $-1,996 \leq 8,98 \leq 1,996$. Dengan menerima hipotesis

alternatif ini, disimpulkan bahwa model picture and picture berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Tabel 12. Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

<u>Kelompok</u>	<u>Kelas</u>	<u>Rata-rata</u>	<u>N</u>	<u>Dk</u>	<u>t_{hitung}</u>	<u>t_{tabel}</u>	<u>Keputusan</u>
<u>Eksperimen</u>	XI IPA 1	86,94	37	72	7,008	1,996	H _a diterima
<u>Kontrol</u>	XI IPA 8	79,02	37	72			

Berdasarkan analisis statistik deskriptif menunjukkan skor posttest rata-rata 86,94 di kelas eksperimen, sedangkan hanya 79,02 di kelas kontrol. Nilai t_{tabel} sebesar 1,996 dengan derajat kebebasan 72 ditemukan dalam uji-t dua pihak dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Nilai t_{hitung} mencapai 7,008, yang memenuhi kriteria $1,996 \leq 7,008 \leq 1,996$, menunjukkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Ciruas dipengaruhi secara signifikan oleh kedua model tersebut.

Hasil pretest siswa di kedua kelas masih rendah sebelum pembelajaran, menurut data Tabel 1. Siswa mengikuti posttest untuk menulis teks eksplanasi setelah model TPS diterapkan di kelas eksperimen dan picture and picture di kelas kontrol. Kelas eksperimen, nilai posttest rata-rata 86,94, sementara di kelas kontrol adalah 79,02. Terlihat bahwa siswa di kelas eksperimen lebih unggul.

Tabel 3, data pretest di kedua kelas terdistribusi normal, dengan nilai χ^2 _{hitung} untuk kelas eksperimen 6,5761 dan kontrol 4,2876, masing-masing lebih rendah dari χ^2 _{tabel} 11,070. Pada Tabel 4, uji normalitas menunjukkan bahwa data posttest di kedua kelas terdistribusi normal, dengan nilai χ^2 _{hitung} untuk kelas eksperimen 6,2832 dan kelas kontrol 6,9982, masing-masing lebih rendah dari χ^2 _{tabel}.

Tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa data pre- dan post-test homogen. Seperti yang ditunjukkan oleh F_{tabel} 1,744, nilai F_{hitung} eksperimen adalah 1,014 dan nilai F_{hitung} kontrol adalah 1,003, masing-masing lebih rendah dari F_{tabel}. Ini menunjukkan bahwa varians antara kedua kelompok data adalah homogen.

Selanjutnya, hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen menunjukkan pola linear, dengan Tabel 7 menunjukkan F_{hitung} sebesar 0,11 yang lebih rendah dari F_{tabel} 2,24, dan hasil kontrol menunjukkan pola linear, dengan Tabel 9 menunjukkan pola linear yang sama untuk hasil posttest di kedua kelas, dengan F_{hitung} sebesar 1,59 yang lebih rendah dari F_{tabel} 2,28.

Tabel 10 menunjukkan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa model TPS berdampak signifikan pada kemampuan menulis, dengan t_{hitung} 12,046. Tabel 11 menunjukkan t_{hitung} untuk model Picture and Picture adalah 8,98, menandakan bahwa model ini juga memberikan dampak signifikan. Uji hipotesis pada Tabel 12 menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua model pembelajaran, dengan t_{hitung} sebesar 7,008. Kesimpulannya, baik model Think Pair Share maupun Picture and Picture menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

Kelebihan *Think Pair Share* terletak pada kemampuannya untuk mendorong interaksi, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperbaiki kemampuan siswa dalam menyampaikan ide. Sementara Picture and Picture

memudahkan guru dalam memahami kemampuan individu siswa, mendorong pemikiran logis, dan partisipasi aktif. Kesimpulannya, kedua model ini, melalui kombinasi audiovisual dan gambar, menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Dokumentasi Kegiatan

Adapun hasil dokumentasi pengabdian masyarakat yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Think Pair Share dan Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Ciruas Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah sebagai berikut:



**Pretest Kelas Eksperimen (XI IPA 1)
(XI IPA 8)**



Pretest Kelas Kontrol





Model Pembelajaran dengan Model Think Pair Share (XI IPA 1)





Model Pembelajaran dengan Model *Picture and Picture* (XI IPA 8)



***Posttest* Kelas Eksperimen (XI IPA 1)**



Posttest Kelas Kontrol (XI IPA 8)



Proses Penilaian Teks Eksplanasi

PENUTUP

Hasil akhir menunjukkan bahwa siswa di kelas XI SMAN 1 Ciruas untuk menulis teks eksplanasi dipengaruhi oleh penerapan model Think Pair Share dan Picture and Picture. Model TPS lebih unggul dalam meningkatkan keterampilan menulis, dengan peningkatan dari rata-rata pretest sebesar 63,45 menjadi 86,94 pada posttest. Sedangkan model Picture and Picture juga menunjukkan peningkatan, dari 60,97 pada pretest menjadi 79,02 pada posttest.

Penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran yang akurat dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa, terutama bila model yang digunakan bersifat interaktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Juaidah, & Mairu, Tarmizi. (2018). Metode *Hypnoteaching* sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa. *Wahana Didaktika*. 16 (3), 1–23. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2111>
- Agustina, Juaidah., Nufus, Hayatun., & Lestari, Sri. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buay Pemaca. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (6). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10613>
- Arnidha, Yunni. (2016) Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal E-DuMath*. 2 (1), 128-137.
- Damayanti, Fitria & Yulistiana. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Siswa SMK. *Jurnal Online Tata Busana*. 10 (2), 81. <https://doi.org/10.26740/jotb.v10n02.p75-83>
- Fauziddin, Moh, & Mayasari, Diana. (2018). Pemanfaatan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2 (1), 268.
- Lokat, Yanti. Taba, Bano, Vidriana. Oktoviana,. & Enda, Riwa. Rambu. Hada. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*. 5 (2), 126-135. <https://doi.org/10.46981/bn.v5i2.1450>
- Musyafa, Nurvani. Fitriawati. (2020). Penggunaan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. 9 (1), 37. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.626>
- Rizona, Sindy Putri. & Afnita. (2023). Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. *Journal on Teacher Education*. 4 (4). <https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.14081>
- Sobri, S., Hilaliyah, T., Solihat, I., & Syafi'I, I. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. 8 (1), 103-109. <https://doi.org/10.30653/003.202281.217>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.